



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	7
DAFTAR GAMBAR	8
Intisari	10
<i>Abstract</i>	11
BAB I	12
1.1. Latar Belakang	12
1.2. Permasalahan Penelitian	17
1.3. Tujuan Penelitian	18
1.4. Manfaat Penelitian	19
1.5. Keaslian Penelitian.....	20
BAB II	25
2.1 Kebijakan Publik	25
2.1.1 Definisi Kebijakan Publik	25
2.1.2 Evaluasi Kebijakan Publik.....	26
2.1.3 Relevansi dan Responsivitas Program SNPEM.....	29
2.2 Implementasi Kebijakan	30
2.3 Ekosistem Mangrove.....	32
2.4 Kebijakan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove.....	34
2.5 Kerangka Pemikiran.....	37
BAB III	38
3.1 Tahap persiapan	38
3.1.1 Penentuan Lokasi Penelitian	39
3.1.2 Penentuan Unit Analisis.....	40
3.1.3 Penentuan Informan Penelitian.....	41
3.1.4 Penentuan Alur Penelitian	41
3.1.5 Penentuan Variabel Penelitian.....	43
3.2 Tahap Pelaksanaan	45



3.2.1	Metode Pengumpulan Data	45
3.3	Tahap Penyelesaian	47
3.3.1	Metode Analisis Data.....	47
BAB IV	50
4.1	Kondisi Fisik Geografis	50
4.2	Kondisi Sosial-Ekonomi Wilayah Penelitian.....	53
4.3	Karakteristik Penduduk	53
4.3.1	Karakteristik Perekonomian Wilayah	54
4.3.2	Kondisi Kepemerintahan Wilayah Penelitian.....	55
5.1	Kondisi Ekosistem Mangrove di Wilayah Pesisir Kota Semarang.....	57
5.1.1	Luasan Hutan Mangrove Kota Semarang.....	57
5.1.2	Kerapatan Hutan Mangrove Kota Semarang	60
5.1.3	Kerusakan Hutan Mangrove Kota Semarang.....	64
5.1.4	Komposisi Mangrove Kota Semarang.....	69
5.2	Permasalahan dan Isu Terkini Pengelolaan Ekosistem Mangrove Kota Semarang	72
5.3	Analisis Kebijakan Pengelolaan Ekosistem Mangrove	77
5.3.1	Relevansi Kebijakan Pengelolaan Ekosistem Mangrove.....	77
5.3.2	Responsivitas Kebijakan Pengelolaan Ekosistem Mangrove	107
5.4	Evaluasi dan Strategi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Terpadu di Wilayah Pesisir Kota Semarang	110
6.1	Kesimpulan	121
6.2	Rekomendasi dan Saran.....	123
Daftar Pustaka	125
LAMPIRAN	129



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	22
Tabel 2. 1 Prinsip Evaluasi Bappenas	28
Tabel 2. 2 Indikator Evaluasi menurut OECD dan W Dunn	29
Tabel 3. 1 Variabel Penelitian	44
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Kota Semarang 2013-2018	53
Tabel 4. 2 Pembagian Wilayah Kota berdasarkan RTRK Kota Semarang.....	54
Tabel 4. 3 Daftar OPD pemerintah Kota Semarang.....	56
Tabel 5. 1 Luas vegetasi mangrove per kecamatan.....	59
Tabel 5. 2 Parameter dan Skor Kerusakan Mangrove.....	66
Tabel 5. 3 Skor Kerusakan Mangrove Jawa Tengah.....	66
Tabel 5. 4 Data Mangrove dan Lahan Potensial Provinsi Jawa Tengah 2017	68
Tabel 5. 5 Spesies Mangrove yang ditemukan di Kota Semarang.....	70
Tabel 5. 6 Kerusakan dan Permasalahan terkait Mangrove di Kota Semarang	73
Tabel 5. 7 Implementasi Nilai Penting Ekologi	78
Tabel 5. 8 Rencana Penanaman Mangrove 2019	82
Tabel 5. 9 Implementasi Nilai Penting Sosial Ekonomi	97
Tabel 5. 10 Implementasi Nilai Penting Kelembagaan.....	99
Tabel 5. 11 Implementasi Nilai Penting Kelembagaan.....	104
Tabel 5. 12 Kelompok Pelestari Lingkungan di Kota Semarang.....	108
Tabel 5. 13 Responsivitas Kebijakan Pengelolaan Ekosistem Mangrove	110



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Sistematika Analisis Kebijakan Publik	26
Gambar 2. 2 Siklus Perencanaan.....	27
Gambar 2. 3 Proses Kebijakan Publik	31
Gambar 2. 4 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	37
Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian.....	40
Gambar 3. 2 Diagram Alir Penelitian	42
Gambar 4 1 Peta Batas Administrasi Kota Semarang.....	52
Gambar 5. 1 Degradasi luasan hutan mangrove di Kota Semarang	58
Gambar 5. 2 (a) Kondisi hutan mangrove di Kecamatan Genuk 2016; (b) kenampakan eksisting citra resolusi spasial tinggi sebagian Kecamatan Genuk, Kota Semarang	60
Gambar 5. 3 Peta Kawasan Prioritas Pengelolaan Hutan Mangrove	62
Gambar 5. 4 Kerapatan Mangrove di wilayah pesisir Kota Semarang	63
Gambar 5. 5 Sebagian spesies mangrove dan asosiasi di Kota Semarang.....	72
Gambar 5. 6 Peta Rencana Pembangunan Jalan Tol Semarang-Demak.....	76
Gambar 5. 7 Rencana Penanaman Mangrove dalam RPJMD Kota Semarang.....	83
Gambar 5. 8 Peta RTRW Kota Semarang Tahun 2011-2031	85
Gambar 5. 9 <i>Grand design</i> Kampung Wisata Bahari Tambaklorok.....	87
Gambar 5. 10 (a) bangunan Pangkalan Pendaratan Ikan Tambaklorok.....	88
Gambar 5. 11 (a) Jendela rumah diputar arahnya karena penurunan tanah; (b) genangan pada got karena buruknya sanitasi; (c) peninggian rumah sebagai adaptasi masyarakat.	89
Gambar 5. 12 RTBL Kawasan Tambaklorok	90
Gambar 5. 13 Keterlibatan <i>stakeholders</i> dalam pengelolaan wilayah pesisir dan ekosistem mangrove Kota Semarang.....	95
Gambar 5. 13 Tingkatan keterlibatan <i>stakeholders</i> dalam pengelolaan wilayah pesisir dan ekosistem mangrove Kota Semarang	96
Gambar 5. 14 (a) Kegiatan survei lapangan; (b) Kegiatan perumusan kerangka pemikiran dan diskusi bersama <i>stakeholders</i> lokal.....	102
Gambar 5. 15 (a) Survei pengelolaan mangrove di Timbulsloko; (b) Kegiatan diskusi bersama masyarakat lokal bersama peserta pelatihan	103
Gambar 5. 16 Relevansi Implementasi Pengelolaan Ekosistem Mangrove.....	106
Gambar 5. 17 (a) Pelatihan Masyarakat Pesisir Kota Semarang; (b) Motif Batik dari Tinta Mangrove di Kelurahan Mangkang Wetan	109
Gambar 5. 18 Peta Bahaya banjir rob dan kawasan konservasi mangrove.....	112
Gambar 5. 19 <i>Workshop Integrated Coastal Management</i> bagi.....	114
Gambar 5. 20 Hutan mangrove di Mangunharjo, Kota Semarang.....	116
Gambar 5. 21 Posko CAMAR di Kel. Tambakrejo, Kota Semarang	117



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Informan Penelitian	129
Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Wawancara	130
Lampiran 3 Formulir Penilaian Indikator Kinerja SNPEM	131
Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	136
Lampiran 5 Peta Kerapatan Ekosistem Mangrove di Wilayah Pesisir Kota Semarang	137